

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel makroekonomi dan Indeks Harga Properti Resdensial (IHPR) terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti, Real estate dan Kontruksi di Indonesia (JKPROP). Ketidakstabilan kondisi moneter yang terlihat dari fluktuasi tingkat inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan jumlah uang beredar, dan pertumbuhan PDB turut berkontribusi terhadap stabilitas perekonomian. Kondisi tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara faktor makroekonomi dengan indeks harga saham di pasar modal. Penelitian ini menguji pengaruh kondisi makroekonomi terhadap harga saham sektor properti, real estate dan konstruksi (JKPROP) di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series triwulanan dari 2010Q1 – 2019Q4 dan Error Correction Model (ECM) digunakan sebagai metodologi dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa Suku Bunga Deposito (IR) berpengaruh signifikan dalam jangka panjang, Pertumbuhan Ekonomi (PDB) berpengaruh signifikan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, sedangkan Inflasi (INF) dan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham sektor properti, real estate dan konstruksi (JKPROP) baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.

Kata kunci: indeks harga saham sektor properti, real estate dan konstruksi (JKPROP), kondisi makroekonomi, time series, error Correction Model (ECM)

